

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler di masa pandemi COVID-19 pada siswa tunarungu SLB B Summersari sebagai berikut:

Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler di Masa Pandemi COVID-19 pada Siswa Tunarungu SLB B Summersari dilaksanakan secara daring. Pada masa pandemi ini dilakukan oleh SLB B Summersari dengan pembagian program kegiatan yang diserahkan kepada guru kelas masing-masing begitupun jadwal pelaksanaannya. Pada kelas VII, VIII, dan IX pelaksanaannya dilakukan secara daring. Jadwal kegiatannya setiap seminggu sekali. Alokasi waktu sama seperti kegiatan belajar mengajar. Untuk program kegiatan ekstrakurikuler kelas VII yaitu keterampilan dari bahan daur ulang. Materinya yaitu membuat vas bunga dari botol bekas. Untuk kelas VIII program kegiatan ekstrakurikuler kelas VIII yaitu ekstrakurikuler menggambar. Materinya yaitu gambar 3Dimensi. Untuk program kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan kelas IX di masa pandemi yaitu ekstrakurikuler kerajinan tangan. Pada pelaksanaannya materi yang dilakukan yaitu membuat kerajinan layang-layang. Evaluasi yang dilakukan guru kelas VII, VIII, IX yaitu melakukan evaluasi langsung setelah siswa mengirimkan foto kegiatan untuk guru kelas IX melakukan video call dengan siswa dan berfoto bersama untuk laporan pembelajaran ekstrakurikuler.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka hambatan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SLB B Summersari sebagai berikut : tidak disiplin waktu, kemampuan siswa itu sendiri yang masih kurang, sarana prasarana siswa yang kurang memadai, kurangnya waktu orang tua dalam mendampingi siswa, komunikasi dengan siswa terbatas, evaluasi kegiatan ekstrakurikuler tidak bisa dilihat secara langsung, dan hasil siswa yang kurang memuaskan. Upaya yang dilakukan itu menunjukkan adanya suatu solusi dari setiap masalah yang

dihadapi dalam hal ini adalah menjalankan suatu kegiatan ekstrakurikuler di masa pandemi COVID-19. Berdasarkan pemaparan hasil data wawancara yang dilakukan, solusi dari hambatan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yaitu sebagai berikut: pendekatan secara intens dengan siswa, mengirimkan video pembelajaran, memanfaatkan bahan yang ada, fasilitas dari sekolah, penambahan waktu pengumpulan tugas dan home visit.

Sejalan dengan tujuan dalam kegiatan ekstrakurikuler maka siswa dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tersebut akan dilihat kemampuan yang dimilikinya. Sama halnya pada kegiatan ekstrakurikuler di masa pandemi COVID-19 ini, kemampuan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler perlu dilihat. Hasil yang diharapkan memang sejalan dengan tujuan ekstrakurikuler itu sendiri yaitu meningkatkan kemampuan siswanya. Siswa kelas VII, VIII, dan IX mampu mengikuti seluruh rangkaian kegiatan ekstrakurikuler di masa pandemi. Selain itu meningkatnya kerapihan dan kedisiplinan siswa juga siswa mampu diikut lombakan dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler yang diminatinya.

## **5.2.Saran**

### **1. Bagi Guru**

Kepada kepala sekolah dan juga guru SLB B Summersari peneliti memberi sedikit saran agar lebih meningkatkan usaha dalam membentuk siswa dalam rangka mewujudkan visi misi yang sudah tertera di sekolah tersebut. Kemudian diperlukan adanya strategi serta inovasi baru untuk menambah menambah minat dan juga semangat mereka untuk terus mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di masa pandemic COVID-19 dan mengembangkan kemampuan juga bakat siswanya.

### **2. Bagi Siswa**

Kepada seluruh siswa SMPLB B Summersari, peneliti ingin memberi sedikit saran mengenai kegiatan ekstrakurikuler, agar lebih tekun dan rajin dalam mengikuti prosesnya, karena itu tidak bisa langsung mahir, akan tetapi haruslah dilalui dengan banyak proses agar bisa berkembang dan siswa

memiliki kemampuan unggul yang akan menjadi ciri khas generasi siswa SLB B Sumbersari yang sekarang dan yang akan datang.

### 3. Bagi Peneliti

Meneliti kegiatan ini bukanlah hal yang mudah dan hasil yang diharapkan nyaris belum sempurna, masih banyak celah, kurang bahkan cacat dalam kegiatan pelaksanaan ekstrakurikuler siswa tunarungu di masa pandemi COVID-19 ini. Oleh karenanya, hendaknya dapat memberikan alternatif lain untuk membantu guru pembimbing ekstrakurikuler dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler khususnya siswa SMPLB B Sumbersari.